

Kode>Nama Rumpun Ilmu : ILMU PERTANIAN

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN**



**PELAKSANAAN PROGRAM CSR (CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY) PT ANDALAS WAHANA BERJAYA DI  
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**TIM PENGUSUL:**

Ir. Mahmud, M.Si/0004046401 (Ketua)  
Edi Firnando, S.P. M.Si/1031077901 (Anggota)  
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801 (Anggota)  
Rahmad Hidayat (Anggota)

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
JULI 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Andalas Wahana Berjaya  
Dikecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya


Peneliti/Pelaksana :  
Nama Lengkap : Ir. Mahmud, M.Si  
NIDN : 0004046401  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
No HP : 081371576219  
Alamat surel (e-mail) :  
Anggota Tim :  
Nama Lengkap : Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801  
Edi Firnando, S.P. M.Si/1031077901  
Rahmad Hidayat


Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
Tahun Pelaksanaan : 2018  
Sumber Dana : UMMY  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-  
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.500.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian


Solok 9 Juli 2019

Ketua,

  
(Ir. Mahmud, M.Si)  
NIP. 196404041990031004

  
( Ir. Mahmud, M.Si )  
NIDN. 0004046401

Menyetujui,  
Kepala LP3M UMMY

  
( Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E. M.M)  
NIDN. 1019017402

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>1</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>2</b>
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>3</b>
<b>3. METODE</b>	<b>5</b>
<b>4. PEMBAHASAN</b>	<b>6</b>
<b>5. PENUTUP</b>	<b>10</b>
<b>6. JADWAL</b>	<b>11</b>
<b>7. DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>13</b>

## RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang “Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya” Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan kepada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggungjawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Dahli L & siregar, 2008).

Lokasi penelitian ini adalah PT. Andalas Wahana Berjaya yang berada di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian dilakukan selama 2 bulan. Alasan pemilihan lokasi penelitian di daerah ini karena Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah penghasil kelapa sawit terbesar kedua setelah Pasaman, dan karena perusahaan ini telah melaksanakan CSR terhadap masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Dimana sumber data diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci.

Untuk mengetahui Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Andalas Wahana Berjaya Di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, peneliti mengamati bagaimana pengelolaan program CSR di PT Andalas Wahana Berjaya, yang menjadi pengamatan kedua adalah bagaimana pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung, dan yang menjadi pengamatan ketiga adalah apa permasalahan pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung.

**Kata Kunci:** CSR, Pelaksanaan program.

## PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang dapat menghasilkan minyak nabati disamping tanaman kacang-kacangan dan jagung. Pengolahan terhadap buah sawit akan diperoleh produk utama yang berupa CPO (*Crude Palm Oil*), PK (*Palm Kernel*) dan produk sampingannya berupa tempurung, ampas, dan tandan kosong. CPO dapat digunakan sebagai bahan baku untuk industri minyak goreng, mentega, dan sabun (Setyamidjaja, 2006).

Dengan potensi wilayah Indonesia yang besar dalam perkebunan kelapa sawit menimbulkan dorongan terhadap investasi yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang berdiri dibidang ini. Jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2015 adalah 1600 perusahaan (BPS, 2015). Berdirinya perusahaan-perusahaan akan menimbulkan banyak masalah yang sering dihadapi masyarakat sekitar daerah operasional perusahaan yaitu mulai dari permasalahan lingkungan seperti polusi, sanitasi lingkungan, pencemaran sumber daya air, penggundulan hutan, sampai sumber daya manusia yang tidak berketerampilan.

Karena begitu banyaknya dampak yang ditimbulkan maka perusahaan-perusahaan yang beroperasi harus bertanggung jawab terhadap permasalahan lingkungan ini. Tanggung jawab ini dikenal dengan istilah CSR (*corporate social responsibility*) atau tanggung jawab

social perusahaan. CSR yang dikenal dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ini sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 ayat 1, 2, 3 yang berbunyi; 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan untuk berkontribusi kepada masyarakat. Istilah CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan masih di perdebatkan.

Definisi CSR boleh saja beragam, tetapi dari beragam definisi tersebut ada satu kesamaan bahwa CSR tak bisa lepas dari kepentingan *stakeholder* perusahaan. Mereka adalah pemilik perusahaan, karyawan, masyarakat, negara dan lingkungan. Artinya perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja sehingga teralienasi atau mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat ditempat mereka bekerja, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya, karena pengembangan CSR kedepan mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian melalui tanggungjawab sosial perusahaan harus mampu mengintegrasikan ekonomi, sosial, dan lingkungan kedalam strategi bisnis dan aktivitas mereka tanpa harus terjebak pada persoalan-persoalan hukum (Marlina, 2008).

Salah satu perusahaan yang sudah menerapkan program CSR (corporate social responsibility) adalah PT. Andalas Wahana Berjaya, perusahaan ini terletak di Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Perusahaan ini rutin setiap tahunnya melaksanakan CSR untuk wilayah sekitar perusahaan beroperasi. Program program yang telah dilaksanakan berupa program kesehatan, sosial, pendidikan, olahraga dan infrastruktur. Perusahaan ini diharapkan mampu secara konsisten melaksanakan program CSR sehingga memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu kajian terkait **“Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Andalas Wahana Berjaya Di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**..

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pembangunan Pertanian

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara-negara miskin dan juga negara sedang berkembang menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Jika para perencana dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar anggota masyarakatnya yang hidup di sektor pertanian.

Peran pertanian sebagai tulang punggung perekonomian nasional terbukti tidak hanya pada situasi normal, tetapi terlebih pada masa krisis. Keberhasilan pembangunan pertanian memerlukan beberapa syarat atau pra kondisi yang untuk tiap daerah berbeda-beda. Pra kondisi tersebut meliputi bidang-bidang teknis, ekonomis, sosial budaya dan lain-lain.

Menurut A. T Mosher ada lima syarat yang harus ada dalam pembangunan pertanian (Mubyarto, 1986). Apabila salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi maka terhentilah pembangunan pertanian, syarat tersebut adalah, a) Adanya pasar untuk hasil-hasil usahatani, b) Teknologi yang senantiasa selalu berkembang, c) Tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara local, c) Adanya perangsang produksi bagi petani, d) Tersedianya pengangkutan yang lancar dan kontinyu. Untuk memperlancar pembangunan pertanian A.T Mosher juga menjelaskan syarat – syarat pelancar dalam pembangunan pertanian, syarat pelancar tersebut meliputi; a) Pendidikan pembangunan, b) Kredit produksi, c) Kegiatan gotong royong petani, d) Perbaikan dan perluasan lahan pertanian dan e) Perencanaan nasional untuk pembangunan pertanian.

Tujuan utama pembangunan pertanian Menurut Goenadi (2005) dalam Info Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah, 1) Menumbuh kembangkan usaha pertanian di pedesaan yang akan memacu aktivitas ekonomi pedesaan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 2) Menumbuhkan industri hulu, hilir, dan penunjang dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian, 3) Memanfaatkan sumberdaya pertanian secara optimal melalui pemanfaatan teknologi yang tepat sehingga kapasitas sumberdaya pertanian dapat dilestarikan dan ditingkatkan, 4) Membangun kelembagaan pertanian yang kokoh dan mandiri dan, 5) Meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam pemasukan devisa.

### **B. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia**

Kelapa sawit sebagai salah satu komoditi andalan perkebunan Indonesia memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai penghasil devisa. Hasil olahan dari kelapa sawit yang diekspor adalah minyak sawit kasar (Crude Palm Oil/ CPO), minyak inti sawit (Palm Kernel Oil/PKO), inti sawit (Palm Kernel/PK). Jumlah nilai ekspor minyak sawit Indonesia pada tahun 2004 terhadap nilai ekspor non migas mencapai 8 persen atau sebesar 54 milyar dolar Amerika (Suharto, 2006).

Perkembangan perkebunan kelapa sawit terus meningkat dari tahun ke tahun. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama enam tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan, naik sekitar 2,77 sampai 11,33 persen per tahun. Pada tahun 2010 lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 8,55 juta hektar, meningkat menjadi 10,75 juta hektar pada tahun 2014 atau terjadi peningkatan 25,80 persen. Pada tahun 2015 diperkirakan luas areal perkebunan kelapa sawit meningkat sebesar 5,07 persen dari tahun 2014 menjadi 11,30 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

Menurut status pengusahaannya, sebagian besar perkebunan kelapa sawit pada tahun 2014 diusahakan oleh perkebunan besar swasta yaitu sebesar 5,60 juta hektar (52,10 %), sementara perkebunan rakyat mengusahakan 4,42 juta hektar (41,12 %) dan perkebunan besar negara hanya sebesar 0,73 juta hektar (6,78 %). Pada tahun 2015 perkebunan kelapa sawit yang diusahakan oleh perkebunan besar swasta diperkirakan sebesar 5,98 juta hektar (52,88 %), sementara perkebunan rakyat mengusahakan 4,58 juta hektar (40,49 %) dan perkebunan besar negara hanya mengusahakan 0,75 juta hektar (6,63 %) (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

### **C. CSR (*Corporate Social Responsibility*)**

Tanggung jawab perusahaan atau CSR (*corporate social responsibility*) kini jadi frasa yang semakin populer dan makin marak diterapkan perusahaan di berbagai belahan dunia. Menguatnya terpaan prinsip *good corporate governance* seperti *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility* telah mendorong CSR semakin menyentuh jantung hati dunia bisnis (Kamaludin, 2010).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan untuk berkontribusi kepada masyarakat. Istilah CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan masih di perdebatkan. Dunia usaha juga sepertinya masih gamang dengan

kata ‘tanggung jawab’, padahal peran dunia usaha dengan CSR-nya sangat diharapkan dalam proses pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit dituntut untuk lebih berbuat nyata. Oleh karena itu, sudah saatnya perusahaan perkebunan kelapa sawit untuk menerapkan program CSR-nya dengan mengakomodasi tuntutan-tuntutan stakeholders demi pembangunan kelapa sawit berkelanjutan. Perusahaan perkebunan kelapa sawit perlu menunjukkan komitmennya untuk memperkuat hal-hal positif dan mengeliminir hal-hal negatif.

Beberapa hal yang dapat menjadi bagian dari program CSR perusahaan kelapa sawit mulai saat ini di antaranya adalah:

- a. Membantu peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat di sekitar perusahaan.
- b. Membantu perbaikan infrastruktur (jalan dan jembatan) di kebun produksi di wilayah perkebunan rakyat.
- c. Membantu penyediaan teknologi melalui fasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan.
- d. Memfasilitasi resolusi konflik sosial di wilayah-wilayah yang masih dilanda konflik.
- e. Menerapkan analisis dampak lingkungan di wilayah perusahaan dan sekitarnya.
- f. Mendorong implementasi partisipasi masyarakat secara efektif dalam perencanaan penggunaan/pemanfaatan lahan untuk mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi antara perusahaan dan masyarakat sekitar serta banyak langka lainnya (Akbar dan Syafrizal, 2017).

Saat ini, kegiatan program CSR dalam usaha memperbaiki kesejahteraan masyarakat dibagi dalam tiga kategori, yakni:

- a. Kegiatan program CSR yang bersifat *charity*, yakni dorongan amal berdasarkan motivasi keagamaan. Kegiatan seperti ini hanyalah mempunyai dampak “menyelesaikan masalah sesaat” terhadap masyarakat, hampir tidak ada dampak pada kesejahteraan masyarakat.
- b. Kegiatan program CSR yang membantu usaha kecil secara parsial. Saat ini makin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya pendekatan CSR yang berorientasi pada peningkatan produktivitas dan mendorong kemandirian masyarakat, salah satu bentuk kegiatannya adalah membantu usaha kecil.
- c. Kegiatan program CSR yang berorientasi membangun daya saing masyarakat, seperti program Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Infrastruktur dirancang sinergis dengan penguatan ekonomi sehingga mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia pada tingkat local (Situmorang, 2010).

#### **D. Manfaat CSR bagi Perusahaan**

Secara teoritis dapat di simpulkan beberapa manfaat yang diperoleh apabila perusahaan melaksanakan CSR antara lain: 1) Meningkatkan Citra Perusahaan 2) Memperkuat “Brand” Perusahaan, 3) Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan, 4) Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya, 5) Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan (Akbar dan Syafrizal, 2017).

## **METODE**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PT. Andalas Wahana Berajaya yang berlokasi di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian akan dilakukan selama 2 bulan.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di daerah ini karena Kabupaten Dharmasraya merupakan daerah penghasil kelapa sawit terbesar kedua setelah Pasaman, dan karena perusahaan ini telah melaksanakan CSR terhadap masyarakat sekitar.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui teknik wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain atau data yang terdapat di suatu instansi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan dan masyarakat di wilayah kecamatan pulau punjung. Sumber data primer perusahaan berasal dari informasi atau wawancara dengan Manager CD Bapak Jhanson. Untuk data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di perusahaan seperti program CSR, pelaksanaan CSR, dan siapa saja yang mendapat program CSR tersebut.

Sedangkan untuk data primer untuk wilayah kecamatan diperoleh dari wawancara dengan *key informan* atau pihak pihak yang terlibat dalam penerimaan program CSR. Sumber data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di wilayah kecamatan.

## **D. Variabel yang Diamati**

Variabel pertama yang diamati adalah pengelolaan program CSR di PT Andalas Wahana Berjaya, yang meliputi : program CSR, dana CSR, penerima program CSR, pengelolaan program CSR, dan pelaksanaan program CSR oleh perusahaan.

Variabel kedua yang diamati dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung, yang meliputi: penerima program CSR, program CSR yang telah dilaksanakan, proses pelaksanaan program, pelaku pelaksanaan pada masyarakat dan manfaat program CSR terhadap masyarakat.

Variabel ketiga yang menjadi pengamatan adalah apa permasalahan pelaksanaan program CSR PT Andalas Wahana Berjaya di Kecamatan Pulau Punjung.

## **E. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

# **PEMBAHASAN**

## **1. Pelaksanaan Program CSR PT AWB**

Pelaksanaan program CSR ini dilakukan di Kecamatan Pulau Punjung. Kecamatan Pulau Punjung memiliki 4 nagari 2 diantaranya merupakan wilayah pelaksanaan program CSR, nagari tersebut adalah Nagari Sikabau dan Nagari Tebing Tinggi. Untuk pelaksanaan CSR nagari Sikabau merupakan yang paling banyak menerima program CSR hal ini terjadi



karena hampir 60% lahan PT Andalas Wahana Berjaya berada di Nagari Sikabau, nagari tebing tinggi 10 % dan 30% lagi wilayah Kecamatan lain.

Tabel. 1. Pelaksanaan program CSR berdasarkan wilayah

No	Kecamatan	Nagari	Luas lahan	Pelaksanaan program
1	Pulau Punjung	Sikabau	4.905,6	60%
2	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	817,6	10 %
3	Koto Baru	Koto Padang	1.635,2	20%
4	Sitiung	Gunung Medan	817,6	10%
Jumlah			8.176 (ha)	100 %

Sumber: PT Andalas Wahana Berjaya

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persentase pelaksanaan program CSR di kecamatan Pulau Punjung. Pelaksanaan program CSR PT AWB berdasarkan kepada luas lahan yang dimiliki oleh masing masing Nagari, semakin luas lahan yang digunakan oleh perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab yang harus dilakukan pihak perusahaan.

Persentase pelaksanaan program CSR lebih banyak dilaksanakan di Nagari Sikabau yaitu sebesar 60 % dengan luas lahan 4.905,6 ha. Untuk Nagari Tebing tinggi persentase pelaksanaan program CSR nya lebih sedikit yaitu sebesar 10 % dengan luas lahan 817,6 ha. Sedangkan untuk persentase pelaksanaan CSR di Nagari Koto Padang adalah sebesar 20% dengan luas 1.635,2 ha dan untuk persentase pelaksanaan CSR Gunung Medan adalah sebesar 10% dengan luas lahan 817,6 ha.

Pelaksanaan program CSR di wilayah kecamatan dilakukan langsung oleh pihak perusahaan, hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan oleh pihak pihak yang diberi wewenang untuk melakukan kegiatan CSR. Berdasarkan hasil penelitian baik itu berupa hasil wawancara, pengamatan langsung di lapangan, maupun data yang disediakan oleh perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT Andalas Wahana Berjaya terhadap masyarakat dapat digambarkan dari program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan. Adapun kegiatan kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan adalah :

a. Kegiatan Keagamaan

Pada umumnya masyarakat disekitar perusahaan mayoritas beragama islam oleh karena itu pihak perusahaan melakukan kegiatan bantuan pembangunan masjid, bantuan tersebut berupa pembelian semen, pembelian pasir, pembelian alat alat bangunan, pembelian atap dan bahan bangunan lain. Kegiatan keagamaan lainnya yaitu pemberian karpet masjid, bantuan hewan kurban pada hari raya idul adha, tunjangan hari raya (THR) untuk tokoh tokoh masyarakat pada saat hari raya idul fitri, dan bantuan pembangunan mushola. Budget dana yang disediakan perusahaan untuk kegiatan keagamaan adalah Rp 200.000.000/tahun. Berikut ini adalah tabel realisasi CSR program keagamaan.

Tabel 2. Realisasi Program CSR tahun 2017

	Jenis kegiatan	Jumlah dana
Program Keagamaan	1. bantuan karpet masjid	Rp 75.000.000
	2. THR tokoh tokoh masyarakat hari raya Idul Fitri	RP 180.000.000
	3. Bantuan sapi kurban hari raya Idul Adha	RP 40.000.000

Sumber : PT AWB

Bantuan karpet diberikan kepada masjid besar sikabau senilai Rp 60.000.000, karpet masjid ini langsung dibeli oleh pihak perusahaan untuk diberikan kepada pengurus masjid, selanjutnya adalah pembelian karpet masjid Raya nagari tebing tinggi senilai Rp 15.000.000, karpet masjid ini langsung dibeli oleh pihak perusahaan, karpet masjid ini diberikan langsung kepada pengurus masjid.

Kegiatan rutin selanjutnya yang dilakukan pihak perusahaan adalah pembelian sapi kurban 1 ekor/nagari, 1 ekor untuk nagari sikabau 1 ekor untuk nagari tebing tinggi, sapi ini dibeli langsung oleh pihak perusahaan dan diberikan kepada pengurus masjid di masing masing Nagari, alasan perusahaan melakukan kegiatan ini karena mayoritas karyawan PT AWB beragama islam.

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian THR kepada tokoh masyarakat seperti Niniak mamak dan wali nagari, THR ini diberikan langsung oleh pihak perusahaan. THR ini bersifat bantuan untuk perorangan, menurut Manajer perusahaan THR ini rutin dilakukan setiap tahun dengan jumlah sekitar Rp 180.000.000/tahun (CSR PT AWB, 2017).

THR hanya bisa dirasakan oleh kalangan tertentu, seharusnya THR diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Apa tujuan sebenarnya pihak perusahaan memberikan THR kepada niniak mamak dan tokoh masyarakat, apakah untuk memperlancar kegiatan perusahaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wibisono ( 2007 ) beberapa motif CSR. Motif CSR merupakan beberapa poin yang menjadi latar belakang dalam pelaksanaan kegiatan CSR. Adapun motif CSR tersebut adalah layak mendapatkan *social licence to operate*. Masyarakat sekitar perusahaan merupakan komunitas utama perusahaan. Ketika mereka mendapatkan benefit dari keberadaan perusahaan, maka pasti dengan sendirinya mereka ikut merasa memiliki perusahaan. Sebagai imbalan yang diberikan ke perusahaan paling tidak adalah keleluasaan perusahaan untuk menjalankan roda bisnisnya di wilayah tersebut.

b. Adat istiadat

Adat istiadat merupakan hal yang sangat penting dalam masyarakat minang. Kegiatan adat istiadat pun beragam ragam, pihak perusahaan pun ikut membantu kegiatan kegiatan tersebut mulai dari perbaikan rumah gadang dan acara alek nagari. Dari hasil wawancara kami dengan pihak perusahaan jumlah dana untuk kegiatan adat istiadat ini kurang lebih Rp 100.000.000/tahun.

Tabel 3. Realisasi Program CSR tahun 2017

Program	Jenis kegiatan	Jumlah dana
adat istiadat	1. acara alek nagari	Rp 50.000.000/tahun
	2. perbaikan rumah gadang	RP 50.000.000/tahun

Sumber : PT AWB

Untuk kegiatan perbaikan rumah gadang pihak perusahaan membantunya melalui pemberian dana CSR ke pemuka adat atau niniak mamak. Berdasarkan hasil wawancara dengan key informan perbaikan rumah gadang dilakukan di nagari sikabau, rumah gadang yang sudah diperbaiki adalah rumah gadang suku patopang dengan jumlah dana Rp 7.250.000, selanjutnya perbaikan rumah gadang suku malayu dengan jumlah dan RP 5.550.000 dan yang terakhir adalah perbaikan rumah gadang suku piliang dengan jumlah dana Rp 4.520.000.

Untuk acara alek nagari pun sama, pihak perusahaan juga memberi bantuan berupa uang ke pemuka adat. Acara alek nagari ini dilakukan di nagari tebing tinggi, berupa festival adat. Dari hasil wawancara dengan key informan jumlah dana yang digunakan untuk acara ini adalah Rp 15.550.000 (CSR PT AWB, 2017).

c. Pendidikan

Pihak perusahaan juga memperhatikan murid murid berprestasi yang kurang mampu, hal ini dilakukan dengan pemberian beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMA disekitar perusahaan bantuan untuk siswa siswi ini berupa uang, pakaian sekolah dan bantuan buku. Jumlah dana untuk beasiswa ini adalah Rp 30.000.000/tahun, Sayangnya kegiatan ini hanya 1 kali saja dilakukan sejak perusahaan berdiri, masyarakat berharap kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat membantu siswa siwa berprestasi yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan (CSR PT AWB, 2017).

Tabel 4. Realisasi Program CSR tahun 2017

Program Pendidikan	Jenis kegiatan	Jumlah dana
	1. Beasiswa untuk siswa siswi SD	Rp 7.000.000
	2. Beasiswa untuk siswa siswi SMP	RP 10.000.000
	3. Beasiswa untuk siswa siswi SMA	RP 13.000.000

Sumber : PT AWB

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi CSR program pendidikan, program tersebut dapat berupa beasiswa untuk siswa SD sebesar Rp 7.000.000, bantuan ini diberikan di SDN 19 Sikabau, bantuan nya berupa pemberian buku, seragam sekolah dan juga berupa uang. Beasiswa untuk siswa SMP diberikan di SMP N 2 pulau punjung dengan jumlah dana Rp 10.000.000, dana tersebut direalisasikan dalam bentuk pemberian buku, seragam sekolah dan juga berupa uang. Beasiswa untuk siswa SMA diberikan di SMK N 1 pulau punjung dengan jumlah dana Rp 13.000.000 dana tersebut direalisasikan dalam bentuk uang (CSR PT AWB, 2017).

d. Kepemudaan dan Olahraga

Kegiatan pemuda dan olahraga juga menjadi perhatian oleh pihak perusahaan. Anggaran dana CSR untuk ini untuk wilayah Kecamatan Pulau Punjung adalah sekitar Rp 60.000.000/tahun, adapun kegiatan kegiatan yang dilakukan adalah turnamen sepakbola, turnamen bola volley, acara 17 agustus dan tahun baru. Bantuan untuk acara pemuda dan olahraga dapat berupa pakaian sepakbola, wasit pertandingan, alat alat olahraga dan juga berupa uang untuk kegiatan (CSR PT AWB, 2017).

Tabel 5. Realisasi Program CSR tahun 2017

Program Pemuda dan Olahraga	Jenis kegiatan	Jumlah dana
	1. Turnamaen sepak bola	Rp 30.000.000
	2. Turnamen bolla volley	RP 20.000.000
	3. Acara 17 agustus	RP 5.000.000
	4. Acara tahun baru	RP 5.000.000

Sumber : PT AWB

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi program CSR untuk program pemuda dan olah raga pada jenis kegiatan turnamen sepak bola dengan jumlah dana yaitu sebesar Rp. 30.000.000 dalam satu tahun, Turnamen bolla volly dengan jumlah dana yaitu sebesar Rp. 20.000.000 dalam satu tahun, acara 17 agustus dengan jumlah dana yaitu sebesar Rp. 5.000.000 dalam satu tahun dan acara tahun baru Rp. 5.000.000 dalam satu tahun (CSR PT AWB, 2017).

e. Infrastruktur

Program Infrastruktur sangat dibutuhkan masyarakat terutama sekali untuk perbaikan jalan utama menuju perusahaan. Jalan menuju perusahaan dari kenagarian sikabau merupakan akses jalan yang sangat penting bagi masyarakat, selain untuk buruh perusahaan

jalan ini juga akses utama masyarakat untuk pergi ke kebun. Anggaran dana untuk perbaikan jalan masyarakat di Kecamatan Pulau Punjung adalah Rp 50.000.000/tahun (CSR PT AWB, 2017).

Tabel 6. Realisasi Program CSR tahun 2017

Program Infrastruktur	Jenis kegiatan	Jumlah dana (dalam tahun)
	Perbaikan jalan masyarakat	Rp 50.000.000

Sumber : PT AWB

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Realisasi program CSR untuk perbaikan jalan masyarakat dengan jumlah dana Rp. 50.000.000 dalam satu tahun. Hasil wawancara dengan key informan bantuan untuk program infrastruktur adalah berupa pembelian koral, bantuan alat berat untuk perbaikan jalan dan juga berupa uang. Untuk pelaksanaannya pihak perusahaan mengontrol langsung kegiatan tersebut (CSR PT AWB,2017).

## 2. Manfaat Program CSR PT Andalas Wahana Berjaya Bagi Masyarakat

Dari hasil wawancara kami dengan *key informan* beragam pendapat yang kami temui tentang manfaat program CSR bagi masyarakat. Hasil wawancara dengan Ari permana (ketua pemuda nagari Sikabau), sampai saat ini program CSR PT AWB bermanfaat terutama sekali dalam bidang pemuda dan olahraga.

Menurut Abdul razak (wali nagari sikabau), selama beliau menjabat manfaat program CSR belum terasa, terutama sekali untuk masyarakat disekitar perusahaan, menurut beliau hanya sebagian kecil yang merasakan manfaat program CSR tersebut hal ini karena belum ada program CSR yang khusus untuk membantu masyarakat seperti pemberdayaan masyarakat, program kesehatan dan program program yang meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut Sulasman (ketua masjid besar sikabau), program CSR perusahaan bermanfaat terutama sekali dalam bidang keagamaan, hanya saja masih ada program CSR yang tidak berkelanjutan. Menurut Datuak anto (niniak mamak nagari sikabau) program CSR hanya dirasakan oleh pihak pihak tertentu seperti tokoh tokoh masyarakat, hanya sebagian kecil masyarakat yang merasakan dampak program CSR.

Berdasarkan uraian diatas manfaat program CSR belum bisa dirasakan oleh semua masyarakat yang berada disekitar daerah perusahaan, ini berarti bahwa program CSR belum dilaksanakan sesuai dengan SOP yang merupakan acuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR. Hal ini sesuai dengan penelitian Dian Anggraini Oktavia (2012), dari hasil observasi langsung di lapangan, beberapa program CSR perusahaan yang telah berjalan masih ada yang belum diketahui oleh masyarakat. Persepsi masyarakat Pasar Baru terhadap kegiatan CSR perusahaan cukup merata pada persepsi buruk dan baik. Perusahaan dianggap tidak memberikan pengaruh yang banyak bagi masyarakat, dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana masyarakat.

Di sisi lain, dalam hal peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, perusahaan tidak terlalu memberikan pengaruh yang nyata, namun secara tidak langsung dengan terbukanya akses jalan menuju pusat ekonomi yang lebih baik, sudah dapat memberikan pengaruh dalam mengurangi biaya transportasi dan mengefisienkan waktu perjalanan bagi masyarakat.

Menurut Anatan (2008) agar pelaksanaan CSR tepat sasaran maka penerapan CSR harus berada dalam koridor strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dasar bisnis perusahaan. Pengembangan CSR memerlukan tahapan yang sistematis dan kompleks. 1) Di mulai dengan upaya melihat dan menilai kebutuhan masyarakat dengan cara mengidentifikasi maalah yang terjadi dan mencari solusi yang tepat, 2) Perlu dibuat rencana aksi beserta anggaran, jadwal, indicator evaluasi, dan sumberdaya yang diperlukan bagi perusahaan, 3)

Melakukan monitoring kegiatan melalui kunjungan langsung atau melalui survey, 4) Melakukan evaluasi secara regular dan melakukan pelaporan untuk dijadikan panduan strategi dan pengembangan program selanjutnya. Evaluasi dilakukan pula dengan membandingkan hasil evaluasi dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. CSR harus dijalankan diatas suatu program dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang. Keputusan manajemen perusahaan untuk melaksanakan program program CSR secara berkelanjutan, pada dasarnya merupakan keputusan yang rasional. Sebab penerapan program program CSR akan menimbulkan efek lingkaran emas yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat terutama sekali untuk masyarakat sekitar perusahaan.

### **C. Permasalahan Pelaksanaan Program CSR PT AWB di Kecamatan Pulau Punjung**

Dari hasil wawancara dengan *key informan* berbagai macam permasalahan yang dikemukakan saat pelaksanaan program CSR di kecamatan pulau punjung. *Key Informan* berharap pihak perusahaan bisa mengatasi semua permasalahan permasalahan dengan membahas program CSR yang akan dilakukan dengan tokoh tokoh masyarakat. Adapun kendala kendala yang dikemukakan *key informan* adalah:

#### **a. Pembatasan Dana CSR Disetiap Kegiatan**

Setiap pengajuan proposal kegiatan pihak perusahaan sangat membatasi jumlah dana yang direalisasikan. Pihak perusahaan hanya memberikan dana 20% dari jumlah dana yang diajukan, bagi masyarakat jumlah dana ini masih kecil, apabila kegiatan yang dilakukan masyarakat membutuhkan dana yang besar tentu saja dana CSR tidak dapat membantu kegiatan.

#### **b. Belum Ada Program CSR Yang Berkelanjutan**

Permasalahan yang kami temui selanjutnya adalah belum adanya program CSR yang berkelanjutan. Mengacu pada **Undang-undang Nomor 40 tahun 2007** tentang Perseroan Terbatas mendefinisikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Seharusnya perusahaan yang sudah memiliki lahan 8176 ha sudah memiliki program CSR yang berkelanjutan sehingga semua masyarakat bisa merasakan dampak dari program CSR perusahaan tersebut. Selama ini program yang berkelanjutan hanya program keagamaan yaitu pemberian sapi kurban pada saat Hari Raya Idul Adha. Masyarakat berharap agar perusahaan membuat program CSR yang berkelanjutan terutama sekali program infrastruktur, program kesehatan, program pendidikan agar semua kalangan masyarakat dapat merasakan dampak dari program CSR.

#### **c. Program CSR tidak dilakukan sesuai SOP**

Yang menjadi permasalahan selanjutnya adalah masih ada program yang tidak dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ada di perusahaan. Program program tersebut adalah Program kesehatan, seni budaya, pertanian, usaha mikro dan kecil dan sosial ekonomi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. PT Andalas Wahana Berjaya sudah melaksanakan program CSR akan tetapi belum sesuai dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) dan Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Pelaksanaan program telah dilakukan oleh pihak perusahaan tetapi masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), program CSR perusahaan belum bisa dirasakan oleh masyarakat luas dan hanya dapat dirasakan oleh kalangan tertentu saja, hal ini dikarenakan pihak perusahaan belum menyusun atau merancang program CSR secara berkelanjutan.
3. Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan program CSR adalah pembatasan dana CSR, tidak ada program CSR yang berkelanjutan dan tidak semua program CSR dilaksanakan sesuai SOP.

## JADWAL

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian	■	■	■	■								
2	Pelaksanaan Penelitian					■	■	■	■				
3	Pengumpulan dan Analisa Data					■	■	■	■				
4	Penyusunan Laporan Penelitian									■	■	■	■
5	Seminar									■	■	■	■

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. & Machfudz, D., M. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, Elex Media, Jakarta
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Dharmasraya. 2013. Sub-sektor tanaman perkebunan.
- Dahli, L. & Siregar, V.S. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan* (Studi Empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006). Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Daniri Achmad. 2008. Standarisasi CSR, *Majalah Bisnis & CSR Reference For Decision Maker*.
- Dian. 2012. *Program Corporate Social Responsibility (CSR) SENDIK BRI Studi Kasus: Pelaksanaan CSR Sentral Pendidikan Bank Rakyat Indonesia Padang Terhadap Masyarakat Pasar Baru, Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh*. Skripsi. STKIP PGRI SUMBAR.
- Efendi, M. "Pengaruh pengungkapan CSR pada harga saham di BEJ", Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Jakarta, 2009.
- Fauzi, Yan, Y.E. Widyastuti, I. Setyawibawa, dan R. Hartono. 2007. *Kelapa Sawit, Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisa Usaha dan Pemasaran*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Marlina, 2008. Pentingnya Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia Retrived from <http://mamrh.wordpress.com/2018/05/21>

- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta.
- Muhammad, Abdulkadir, 2002, *Hukum Perusahaan Indonesia*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.
- Niatta, Enny. 2010 . *Analisis Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Wilayah*. Skripsi Ekonomi Pembangunan
- Pardamean, M. 2011. *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa sawit*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Purwosutjipto. 1999, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia (Bentuk-Bentuk Perusahaan)*, Cetakan ke-9, Jakarta.
- Rahardjo, M. 2017. *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. [Tesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Rice, R. C. (1983). *The Origin of Basic Economic Ideas and their Impact one New Order Polices*. Bulletin of Indonesia Economic Studies, 19(2), Agustus.
- Todaro, M. P. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga: Jakarta.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Hendri Budi. 2008. *Corporate Sosial Responsibility*, Sinar Grafika. Jakarta
- Untung, Hendrik Budi.”*Corporate Social Responsibility*”. Sinar Grafika, Jakarta, 2008.
- Urip, S. 2010. *Strategi CSR Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Tangerang: Literati
- Wibisono, Yusuf. “*Membedah konsep dan aplikasi Corporate Social Responsibility*”, Fascho Publishing, Gresik, 2007.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik : Fascho Publishing.
- Yani, Ahmad dan Gunawan Widjaja, 2000, *Seri Hukum Bisnis: Perseroan Terbatas*, Jakarta.
- Yusrial. 2008. *Pembangunan nasional dalam bidang sub sektor perkebunan*. Jakarta

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

<b>1. Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/Jam (Rp)</b>	<b>Waktu (jam/minggu)</b>	<b>Minggu</b>	<b>Honor</b>
Pengolah Data	25.000	8 jam/minggu	2 minggu	400.000
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>400.000</b>
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Biaya</b>
<b>Jumlah</b>				
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Biaya</b>
Persiapan Questioner	Pengambilan Data Penelitian Lapangan			
Penjilidan Laporan Kemajuan dan Lap. Akhir				



Surat Menyurat				
Foto Copy				
ATK				
Print Laporan				
Materai 6000				
<b>Jumlah</b>				
<b>4. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Biaya</b>
<b>Jumlah</b>				
<b>5. Lain-lain</b>				
<b>Kegiatan</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Biaya</b>
<b>Sub Total (Rp)</b>				
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)</b>				<b>4.500.000,-</b>



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA\***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si  
NIDN : 0004046401  
Pangkat/Golongan : Penata III/c  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul: **Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Andalas Wahana Berjaya Dikecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya** yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian LP3M UMMY untuk tahun anggaran 2018/2019 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UMMY.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Solok, Juli 2019

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,

(Ir. Mahmud, M.Si)  
NIP. 196404041990031004

( Ir. Mahmud, M.Si )  
NIDN. 0004046401

Menyetujui,  
Kepala LP3M UMMY

( DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM )  
NIDN. 1019017402



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

---

## Surat Tugas

No.97/ST-P/LP3M-UMMY/I-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Ir. Mahmud, M.Si  
NIDN : 0004046401  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 4 April 1964  
Pangkat/Golongan Ruang : Penata III/c  
Prodi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Andalus Wahana Berjaya Dikecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”** pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, Januari 2019  
Kepala LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.  
NIDN. 1019017402